Jurnal Pengabdian Pemersatu Bangsa (JPPB) *e-ISSN: 3124-842X*
Vol. 3 No. 1 (2026)

Pengembangan Strategi Bisnis Berbasis Financial Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM

Gustia Harini[1], Nora Susanti[2], Indra Mulia Pratama[3], Dina Amaluis[4], Erita[5]
[1]*Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat gustiaharini87@gmail.com* , [2]*Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat susantinora1987@gmail.com* , [3]*Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, indramuliap2@gmail.com* , [4]*Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat dina.amaluis@gmail.com* , [5]*Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat eritasyofyan4516@gmail.com*

*Corresponding Author: gustiaharini87@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in supporting economic growth; however, many still face challenges in financial management and business strategy development. This community service program aimed to enhance the knowledge and skills of MSME owners in developing financial-based business strategies through effective financial management. The program employed the **Participatory Learning and Action (PLA)** approach, consisting of observation, needs assessment, training, interactive discussions, practical sessions, mentoring, and evaluation. The participants were MSME owners who had limited capabilities in financial record-keeping and in utilizing financial information for business decision-making. The results indicated an improvement in participants' understanding of transaction recording, preparation of simple financial statements, cash flow management, and financial analysis as the basis for business strategy formulation. Furthermore, participants were able to develop business strategies based on financial information, enabling more effective and informed decision-making. The program positively contributed to improving financial literacy and managerial capacity among MSME owners, thereby supporting business sustainability. Continuous mentoring is recommended to ensure the consistent implementation of financial-based business strategies and to achieve long-term benefits.

Keywords: business strategy, financial literacy, financial management, MSMEs, community service.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan strategi bisnis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengembangkan strategi bisnis berbasis *financial* melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Metode yang digunakan adalah Participatory Learning and Action (PLA) yang meliputi tahapan observasi, identifikasi kebutuhan, penyuluhan, diskusi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Peserta kegiatan merupakan pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan dalam pencatatan keuangan dan pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta analisis kondisi keuangan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis. Selain itu, peserta mampu menyusun strategi pengembangan usaha berdasarkan informasi keuangan yang dimiliki sehingga keputusan bisnis menjadi lebih terarah dan terukur. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kapasitas manajerial pelaku UMKM dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pendampingan berkelanjutan diperlukan agar implementasi strategi bisnis berbasis *financial* dapat diterapkan secara konsisten dan memberikan manfaat jangka panjang.

Kata kunci: strategi bisnis, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, UMKM

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan struktur perekonomian daerah. Di Indonesia, UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan menjadi penopang utama aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, terutama pada aspek pengelolaan keuangan dan penyusunan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Pengelolaan keuangan yang belum optimal menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat. Banyak pelaku usaha yang masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur, serta belum memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Kondisi tersebut mengakibatkan strategi pengembangan usaha lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan intuisi dibandingkan dengan analisis finansial yang terukur.

Strategi bisnis yang berbasis financial merupakan pendekatan yang mengintegrasikan informasi keuangan ke dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Melalui pendekatan ini, pelaku UMKM dapat mengevaluasi kinerja usaha, menghitung tingkat keuntungan, mengendalikan biaya operasional, mengelola arus kas, serta menyusun rencana pengembangan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Dengan demikian, keputusan bisnis yang diambil menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan daya saing usaha.

This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Meskipun penting, penerapan strategi bisnis berbasis financial masih relatif rendah pada sebagian besar UMKM. Rendahnya literasi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pendampingan, serta kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana menjadi faktor utama yang menghambat implementasi strategi tersebut. Akibatnya, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan, melakukan ekspansi usaha, maupun mempertahankan keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program pengembangan strategi bisnis berbasis financial yang dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun laporan keuangan sederhana, menganalisis kondisi finansial usaha, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan analisis profitabilitas sebagai instrumen dalam meningkatkan kinerja usaha.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan pelaku UMKM mampu mengembangkan strategi bisnis yang lebih terarah, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, memperkuat kemampuan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, serta meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usahanya. Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek literasi keuangan dengan strategi bisnis sehingga mampu memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

2. Metode

Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk sosialisasi, diskusi interaktif, praktik dan pendampingan sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menerapkan materi secara langsung dalam pengelolaan usahanya.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2026 di ROOM FAVE Hotel, Padang Sumatera Barat

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi mitra pengabdian. Peserta terdiri atas pemilik usaha dan pengelola usaha. Peserta dipilih karena memiliki kebutuhan dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan dan penyusunan strategi bisnis berbasis financial guna mendukung keberlanjutan dan pengembangan usahanya.

Keterlibatan peserta dilakukan secara aktif selama seluruh rangkaian kegiatan melalui diskusi, praktik penyusunan laporan keuangan sederhana, analisis kondisi keuangan usaha, serta penyusunan rencana strategi bisnis sesuai dengan karakteristik usaha masing-masing. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta mampu mengimplementasikan hasil pelatihan secara mandiri setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Melakukan koordinasi dengan mitra, mengidentifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan wawancara, menyusun materi pelatihan, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan strategi bisnis berbasis financial. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, analisis laba-rugi, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran usaha, serta pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

Tahap Praktik dan Pendampingan

Peserta melakukan penyusunan pencatatan keuangan dan analisis sederhana terhadap kondisi usahanya masing-masing dengan didampingi oleh tim pengabdian. Pada tahap ini peserta juga dibimbing dalam menyusun strategi pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis keuangan yang telah dilakukan.

Tahap Evaluasi

Dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta penilaian terhadap hasil praktik peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam menerapkan strategi bisnis berbasis financial.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Participatory Learning and Action (PLA), yaitu pendekatan yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena mampu mendorong partisipasi aktif peserta dalam mengidentifikasi permasalahan, merumuskan solusi, serta mengimplementasikan strategi bisnis berbasis financial sesuai dengan kondisi usahanya.

Pelaksanaan pendekatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1) **Observasi dan Identifikasi Kebutuhan**, untuk mengetahui kondisi awal peserta terkait pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang telah diterapkan, sehingga materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra.
2) **Penyuluhan (Sosialisasi)**, berupa penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan strategi bisnis. Materi meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, analisis laba-rugi, pengelolaan arus kas, serta pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.
3) **Diskusi Interaktif**, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, berdiskusi mengenai alternatif penyelesaian, serta berbagi pengalaman dengan peserta lain.
4) **Praktik**, yaitu peserta melakukan pencatatan transaksi usaha, menyusun laporan keuangan sederhana, dan menganalisis kondisi keuangan usahanya sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis yang sesuai.
5) **Pendampingan**, dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian selama kegiatan berlangsung untuk membantu peserta mengatasi kendala dalam penyusunan laporan keuangan maupun dalam penyusunan strategi pengembangan usaha berbasis financial.
6) **Evaluasi**, dilakukan melalui observasi terhadap hasil praktik, diskusi, dan umpan balik dari peserta untuk mengukur tingkat pemahaman serta kemampuan peserta dalam menerapkan materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian dan menyusun rekomendasi tindak lanjut.

Alur kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengembangan strategi bisnis berbasis financial dilaksanakan melalui tahapan observasi, penyuluhan, diskusi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha sebagai dasar penyusunan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan usaha.

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha. Permasalahan yang ditemukan antara lain belum adanya pencatatan transaksi secara rutin, pencampuran keuangan pribadi dengan keuangan usaha, belum tersusunnya laporan keuangan sederhana, serta rendahnya pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Kondisi tersebut menyebabkan peserta mengalami kesulitan dalam mengetahui tingkat keuntungan usaha, mengendalikan biaya operasional, serta menyusun rencana pengembangan usaha secara sistematis.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis. Peserta diberikan pemahaman mengenai konsep pencatatan transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran usaha, serta analisis kondisi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Pada tahap ini peserta menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, seperti kesulitan menentukan harga jual, mengelola modal kerja, dan mengendalikan pengeluaran operasional. Tim pengabdian memberikan alternatif solusi yang disesuaikan dengan karakteristik usaha masing-masing peserta.

Tahap berikutnya adalah praktik penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan data transaksi usaha yang dimiliki peserta. Dalam kegiatan ini peserta didampingi secara langsung sehingga mampu melakukan pencatatan transaksi, mengelompokkan biaya, menghitung laba usaha, serta menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar analisis kondisi usaha.

3. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam pengembangan usaha. Peserta mulai memahami bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja usaha dan menentukan strategi bisnis.

Melalui praktik yang dilakukan, peserta mampu:

1) menyusun pencatatan transaksi usaha secara lebih sistematis;
2) memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha;
3) menyusun laporan laba rugi dan arus kas sederhana;
4) mengidentifikasi biaya yang dapat dikendalikan untuk meningkatkan efisiensi usaha; dan
5) menyusun strategi bisnis berdasarkan kondisi keuangan yang dimiliki, seperti pengendalian biaya, penentuan harga jual, perencanaan modal kerja, dan rencana pengembangan usaha.

Pendampingan yang diberikan selama kegiatan juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menerapkan pencatatan keuangan secara berkelanjutan dan memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

4. PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik menghasilkan informasi yang lebih akurat mengenai kondisi usaha sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan secara lebih rasional dan terukur. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas usaha, mengendalikan biaya, merencanakan kebutuhan modal, serta menentukan strategi pengembangan usaha yang sesuai.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara penyuluhan, diskusi, praktik, dan pendampingan membantu peserta memahami materi sekaligus menerapkannya secara langsung pada usaha yang dijalankan. Pendekatan ini juga memudahkan tim pengabdian dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis. Meskipun demikian, penerapan strategi bisnis berbasis financial memerlukan komitmen dan pendampingan lanjutan agar praktik pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data dapat dilakukan secara konsisten. Oleh karena itu, kegiatan tindak lanjut berupa monitoring dan pendampingan berkala sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi hasil pengabdian.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan



Gambar 3. Antusias peserta dalam kegiatan ini

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengembangan strategi bisnis berbasis *financial* telah terlaksana dengan baik melalui tahapan observasi, penyuluhan, diskusi, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, mengelola arus kas, serta memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Melalui pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam menyusun strategi bisnis yang lebih efektif dan terukur. Penerapan strategi bisnis berbasis *financial* diharapkan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, diperlukan pendampingan dan monitoring secara berkala agar peserta dapat menerapkan praktik pengelolaan keuangan secara konsisten. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi pembukuan digital, penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi, serta analisis kinerja usaha yang lebih komprehensif sehingga kemampuan manajerial dan daya saing UMKM dapat terus meningkat.

Acknowledgements

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai *Pengembangan Strategi Bisnis Berbasis Financial* dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan institusi yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan, mitra pengabdian yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, serta seluruh anggota tim pengabdian yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

References

Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2021). *Management accounting: Information for decision-making and strategy execution* (7th ed.). Pearson.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2022). *Financial management: Theory and practice* (16th ed.). Cengage Learning.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2022). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Rev. ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature, 52*(1), 5–44.

Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.

Rudianto. (2018). *Akuntansi manajemen: Informasi untuk pengambilan keputusan strategis*. Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.